

ABSTRAK

Berdasarkan hasil identifikasi di pasar modal Indonesia, jumlah perusahaan yang melakukan *reverse split* mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 bervariasi. Beberapa penelitian tentang *reverse split* dan likuiditas saham menemukan hasil yang bervariasi dalam konsistensi proksi yang digunakan. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk melakukan penelitian yang tentang likuiditas saham dan *reverse split* di Indonesia. Penelitian ini menguji peningkatan likuiditas saham atas *reverse split* dengan menggunakan proksi *relative spread*, *depth-to-relative spread* dan volume perdagangan. Hasil pengujian untuk perusahaan yang melakukan *reverse split* menunjukkan adanya penurunan *relative spread* serta adanya peningkatan pada *depth-to-relative spread* dan volume perdagangan setelah *reverse split*. Hasil pengujian untuk perusahaan *control group* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *relative spread*, *depth-to-relative spread* dan volume perdagangan antara sebelum dan setelah *reverse split*. Hal tersebut mengindikasikan adanya peningkatan likuiditas saham perusahaan setelah *reverse split*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Han (1995) yang menemukan hasil adanya peningkatan likuiditas saham perusahaan setelah *reverse split*.

